



# LEMBAR PENGESAHAN

## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLITEKNIK NEGERI MEDAN TAHUN 2020-2024



Issued Date : Desember 2020

	<b>Job Responsibility</b>	<b>Signature</b>
Prepared by :	Ketua Jurusan Nobert Sitorus, S.T., M.T.	
Checked by :	Ketua Jurusan Nobert Sitorus, S.T., M.T.	
Approved by :	Wakil Direktur 1 Dr. Roslina, M.I.T.	



*Dokumen ini milik Politeknik Negeri Medan. Dilarang memperbanyak tanpa izin  
dari Politeknik Negeri Medan*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatNYA sehingga pembuatan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Jurusan Teknik Elektro tahun 2020-2030 telah selesai dikerjakan. Rencana Induk Pengembangan merupakan panduan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun ke depan untuk menjadi Jurusan Teknik Elektro dengan predikat unggul menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, RIP digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan dan penyesuaian anggaran. Melalui kegiatan yang berpedoman pada RIP diharapkan Jurusan Teknik Elektro menjadi jurusan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi standar sesuai level KKNI dan SN Dikti serta memiliki daya saing global sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penyelesaian Rencana Induk Pengembangan ini.

Medan, Juni 2019  
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Nobert Sitorus, S.T.,M.T.  
NIP. 19620825 198803 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	3
BAB I. PENDAHULUAN .....	5
1.1. Latar Belakang .....	5
1.2. Dasar Hukum .....	5
1.3. Maksud dan Tujuan.....	6
1.4. Kondisi Umum .....	6
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS .....	8
2.1. Visi Jurusan Teknik Elektro .....	8
2.2. Misi Jurusan Teknik Elektro .....	8
2.3. Tujuan Jurusan Teknik Elektro .....	8
2.4. Sasaran Strategis Jurusan Teknik Elektro .....	13
BAB III. LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL.....	14
3.1 Analisis Faktor Internal.....	14
3.1.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Jurusan Teknik Elektro.....	14
3.1.2 Perwujudan Good Governance dan Lima Pilar Tata Pamong .....	16
3.1.3 Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	19
3.1.4 Fasilitas, Sarana dan Prasarana Jurusan Teknik Elektro .....	21
3.1.5 Sumber Daya Manusia.....	23
3.1.6 Kekuatan Lingkungan Internal.....	25
3.1.7 Kelemahan Lingkungan Internal .....	25
3.2 Lingkungan Eksternal.....	26
BAB IV. ARAH PENGEMBANGAN .....	22
4.1 Skenario Pengembangan .....	22
4.2 Arah Pengembangan .....	22
BAB V. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	30
5.1 Sasaran Strategis Jurusan Teknik Elektro .....	30
5.2 Indikator Kinerja .....	35
BAB VI. PENUTUP.....	39

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jurusan Teknik Elektro akan dihadapkan pada tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan regulasi dan persaingan di tingkat nasional dan internasional. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut perlu ditetapkan arah dan kebijakan untuk dapat dijadikan pedoman untuk peningkatan kualitas pendidikan baik dari sisi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia, serta peningkatan efisiensi. Untuk itu dibutuhkan arah dan kebijakan yang sistematis berupa Rencana Induk Pengembangan. Oleh karena itu Jurusan Teknik Elektro perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan Tahun 2020-2030. Pengembangan Jurusan Teknik Elektro harus dilaksanakan melalui arah pengembangan yang terarah dan jelas sesuai dengan arah pengembangan institusi untuk menjaga arah dalam pengelolaan dan pengembangan Jurusan agar dapat mencapai visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan institusi.

### **1.2. Dasar Hukum**

Dasar Hukum Penyusunan RIP Jurusan Teknik Elektro adalah:

1. Undang Undang Negara Republik Indonesia Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
3. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Statuta Politeknik Negeri Medan.
8. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Medan No. B/138/PL5.01.05/2020 tentang Renstra Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 – 2024.

### **1.3.Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Rencana Induk Pengembangan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan adalah sebagai acuan, arah dan pedoman pengembangan yang jelas, terstruktur, sistematis dan sinergis, serta berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin akan muncul. Selain itu RIP juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja Jurusan dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kredibilitas, dan profesionalisme. Tujuan dari RIP Jurusan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai rencana pengembangan Jurusan Teknik Elektro di masa sekarang dan yang akan datang yang pada setiap pengembangannya bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tridharma perguruan tinggi.

### **1.4. Kondisi Umum**

Kondisi umum Jurusan Teknik Elektro dapat dijabarkan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, tata kelola organisasi, manajemen sistem informasi, dan keuangan. Pada saat ini belum semua bidang pencapaian targetnya maksimal, untuk itu pencapaian target Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan pada periode 2020-2030 senantiasa diusahakan dan diwujudkan pencapaiannya karenanya Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan telah melakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian yang dimaksud. Kondisi umum selanjutnya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Bidang pendidikan, secara umum menunjukkan Jurusan Teknik Elektro telah melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam pengajaran semenjak tahun 1982 hingga sekarang dengan segala bentuk perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah maupun institusi yang hingga sekarang masih tetap berdiri dan mampu bersaing dengan Jurusan Teknik Elektro di perguruan tinggi lain.
- b. Bidang penelitian, secara keseluruhan dari tahun ke tahun jumlah kegiatan penelitian berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta partisipasi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian.
- c. Bidang pengabdian kepada masyarakat, setiap tahunnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat cenderung stabil hal ini disebabkan oleh kelompok kegiatan pengabdian masyarakat telah bersepakat untuk menentukan timnya masing- masing pada setiap

tahunnya sehingga dari tahun ke tahun jumlah judul dan dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian cenderung stabil.

- d. Sumber daya manusia, secara keseluruhan perlu ditingkatkan terutama dosen yang berpendidikan S3 atau yang memiliki sertifikasi kompetensi dan profesi serta memiliki jabatan lektor kepala masih belum memadai hingga sampai saat ini, keberadaan yang demikian agak menyulitkan untuk dapat meraih akreditasi dengan predikat unggul.
- e. Sarana dan prasarana, secara umum pengembangan sarana prasarana telah memenuhi sesuai dengan kebutuhan, baik untuk kebutuhan akademik (ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, ruang dosen sekaligus ruang konsultasi tugas akhir) maupun penunjang akademik (fasilitas kegiatan mahasiswa, fasilitas kegiatan dosen, dan lainnya). Selain itu, sarana pendukung juga terpenuhi misalnya alat-alat laboratorium, buku-buku referensi, dan sebagainya.
- f. Tata kelola organisasi, menunjukkan peningkatan kualitas yang memegang prinsip *continuous improvement* demi kemajuan jurusan.
- g. Sistem informasi, saat ini jurusan melalui program studinya telah memiliki sistem informasi yang disebut Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang didalamnya memuat data akademik mahasiswa.
- h. Sistem Pembelajaran Digital (SIPADI), pada masa pandemi covid 19 Jurusan Teknik Elektro menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang di dalamnya memuat data absensi mahasiswa, jadwal kuliah, jadwal dosen mengajar, materi mata kuliah dan tugas yang diberikan oleh dosen.

## **BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

### **2.1. Visi Jurusan Teknik Elektro**

Menjadi Jurusan Teknik Elektro sebagai pelaksana pendidikan vokasi yang profesional dan unggul

### **2.2. Misi Jurusan Teknik Elektro**

1. Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional di bidang Teknik Elektro.
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknik Elektro untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara.
4. Menyelenggarakan tata kelola Jurusan dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan

### **2.3. Tujuan Jurusan Teknik Elektro**

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja khususnya di bidang Teknik Elektro.
2. Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.
4. Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.
5. Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan

**Tujuan Strategis 1: Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja khususnya di bidang Teknik Elektro**

Menghasilkan lulusan berkualitas , berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja dapat diperoleh dengan kesungguhan dan kerja keras Jurusan, program studi dan semua pihak yang terkait. Lulusan yang berkualitas baik dari segi hard skill dan soft skill adalah tujuan dan keinginan setiap Jurusan. Untuk itu dibutuhkan target pencapaian yang realistis untuk setiap kriteria yang ditentukan dalam IKU beberapa diantaranya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan berwirausaha, penggunaan dan penerapan case method dan team based project dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, fasilitas dan pelaksanaan kegiatan 20 SKS diluar kampus dan peningkatan kualifikasi dosen S3 atau yang memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi sangat menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Tabel 1. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 1 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Persentase	50%	50%	80%	80%	80%	80%
IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persentase	25%	45%	65%	70%	80%	85%
IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh ) SKS di	Persentase	2%	5%	8%	9%	15%	30%

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
	luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional							
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	10%	12%	15%	18%	35%	55%

**Tujuan Strategis 2: Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat**

Penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat terus diupayakan dengan melakukan motivasi dan reward kepada dosen-dosen yang berhasil dan mampu mencapai penelitian tersebut. Bagi dosen yang berhasil melaksanakan penelitian terapan dan mampu mendapatkan hak paten akan diberikan insentif tambahan. Dengan demikian diharapkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat dapat terwujud dan terus meningkat.

Tabel 2. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 2 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Persentase	Na	1%	2%	2,5%	3%	4%

**Tujuan Strategis 3: Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi**

Menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Elektro dengan berbagai pihak yang disertai dengan MoU dan MoA diantaranya dalam magang PMMB di perusahaan, penelitian bersama mitra, kegiatan pengabdian masyarakat bersama mitra, pengajaran melalui teaching factory, pengadaan dosen praktisi dan lain-lain. Selain itu Jurusan Teknik Elektro juga terus meningkatkan partisipasi dosen untuk menjadi praktisi di dunia industri dan sebagai tenaga ahli yang dibutuhkan oleh instansi pemerintah dan swasta.

Tabel 3. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 3 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Persentase	Na	1%	2%	2,5%	3%	4%
IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Persentase	Na	1%	2%	2,5%	3%	4%

**Tujuan Strategis 4: Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan**

Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan adalah merupakan salah satu tujuan Jurusan Teknik Elektro khususnya untuk membantu target pencapaian IKU 8 dan IKU 9 institusi melalui perwujudan tata kelola yang baik di Jurusan Teknik Elektro yang kiranya dapat memberi kontribusi positif untuk pencapaian nilai SAKIP institusi dan pelaksanaan RKA-K/L satker .

Tabel 4. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 4 Polmed Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 8	Rata-rata Nilai SAKIP Institusi	Peringkat	BB	BB	BB	A	AA	AA
IKU 9	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	Nilai	86	93	94	95	96	97

**Tujuan Strategis 5: Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan**

Menyelenggarakan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan Pendidikan merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Elektro untuk memenuhi kriteria-kriteria standard yang telah ditetapkan dalam mendapatkan pengakuan dalam bentuk akreditasi program studi yang diakui pemerintah.

Tabel 5. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 5 Polmed Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	Na	5%	5%	10%	15%	20%

#### **2.4. Sasaran Strategis Jurusan Teknik Elektro**

1. Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan. Meningkatkan tata kelola yang baik di jurusan Teknik Elektro sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi.
4. Meningkatnya kualitas SDM dosen.
5. Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
6. Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma.
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan tridharma
8. Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Jurusan Teknik Elektro

Sasaran strategis (SS) dikembangkan berdasarkan peraturan pemerintah dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi dan ditargetkan untuk melampaui standar minimal yang telah ditentukan didalamnya baik standar dalam bidang akademis dan standar non akademis. Terdapat 8 (delapan) Sasaran Strategis yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Politeknik Unggul tahun 2024, untuk mendukung hal tersebut Jurusan Teknik Elektro juga menyesuaikan sasaran strategisnya dengan institusi.

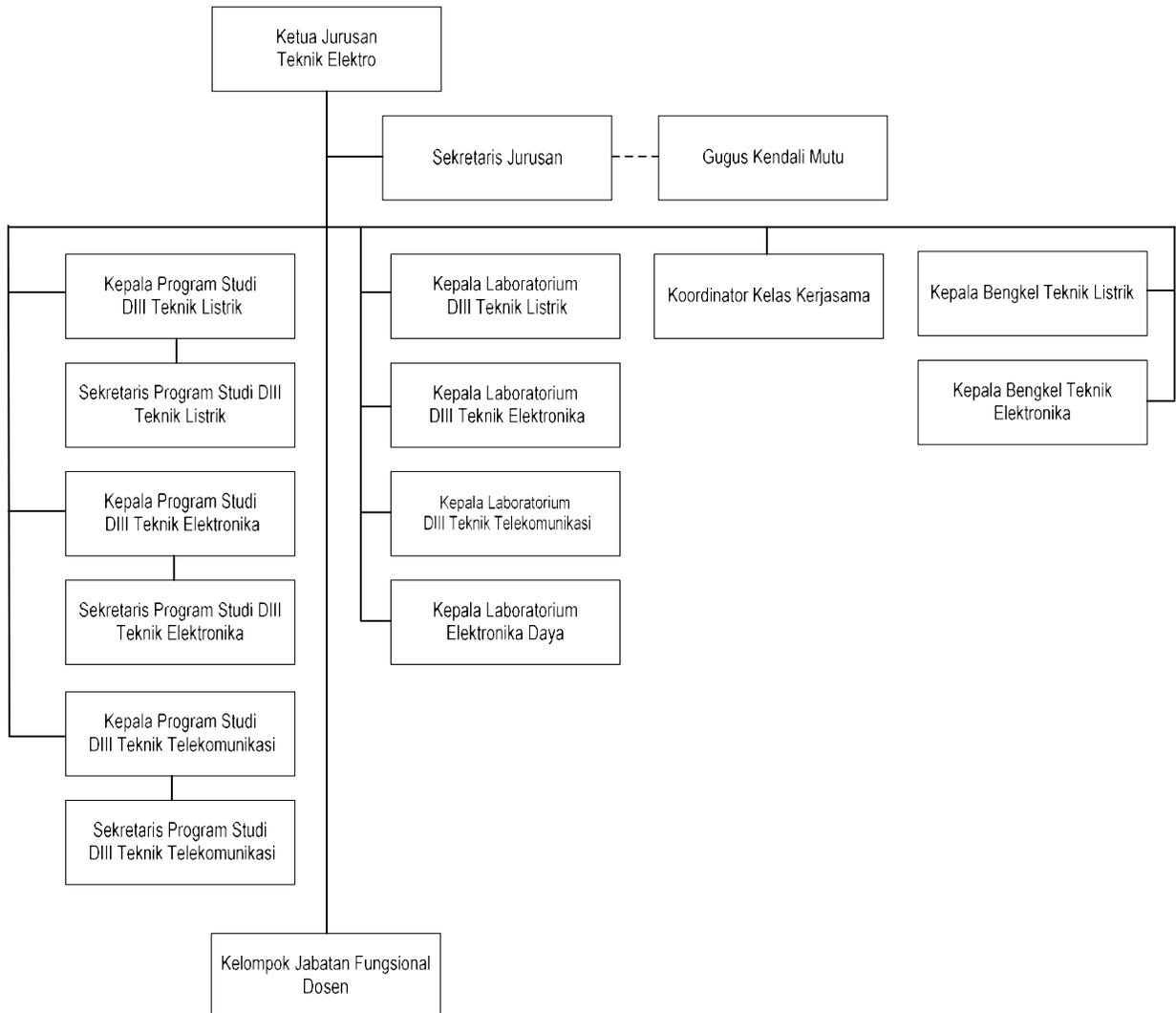
## **BAB III. LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL**

### **3.1 Analisis Faktor Internal**

#### **3.1.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Jurusan Teknik Elektro**

Kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dapat berjalan efektif di jurusan jika tatakelola berjalan dengan baik. Kebijakan dan strategi yang disusun dengan baik memungkinkan berjalannya sistem tatakelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) harus mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab berkeadilan dalam mengelola jurusan. Sistem dan pelaksanaan tata pamong di Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan didasarkan pada dua fundamen utama, yaitu Statuta Politeknik Negeri Medan dan Sistem Manajemen Mutu. Jurusan Teknik Elektro dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan, tiga orang kepala Program studi dan tiga orang Sekretaris Program Studi. Gugus Kendali Mutu (GKM) adalah anggota Sistem Penjamin Mutu Internal yang merupakan perwakilan dari jurusan yang melaksanakan monitoring pelaksanaan/pengelolaan jurusan dan program studi dalam hal dan aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi termasuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dengan kelengkapan dan persyaratan pelaksanaannya yang dibuktikan dengan beberapa dokumen yang harus tersedia. Hasil evaluasi dan monitoring selanjutnya disampaikan kepada jurusan dan program studi untuk kemudian yang dianggap masih belum memenuhi standar akan diperbaiki jurusan dan program studi dan hasil perbaikannya akan dievaluasi kembali. Proses tersebut tetap dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan sehingga dengan demikian mutu jurusan dan program studi dapat terjamin dan terjaga dengan baik. Sistem tata pamong berjalan melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan adanya dan tegaknya aturan tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan workshop). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) senantiasa diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas sehingga

sistem dan pelaksanaan tata pamong di jurusan dapat terlaksana secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Bagan struktur organisasi Jurusan Teknik Elektro selengkapnya seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Bagan Organisasi dan Tata Kelola Jurusan Teknik Elektro

### **3.1.2 Perwujudan Good Governance dan Lima Pilar Tata Pamong**

#### **a. Sistem dan pelaksanaan tata pamong yang kredibel**

Pelaksanaan tata pamong yang kredibel akan menimbulkan kepercayaan baik dari dalam lingkungan internal maupun eksternal. Sistem dan pelaksanaan tata pamong yang kredibel tersebut diantaranya adalah: a.) Struktur organisasi yang jelas yang dilengkapi dengan uraian dan spesifikasi tugas (*job description and job spesification*) sehingga dalam hal penempatan personil yang berada pada struktur organisasi dilakukan berdasarkan pada prinsip *the right man on the right place* atau penempatan orang-orang di berbagai bidang yang disesuaikan dengan kompetensinya. b.) Menerapkan system manajemen mutu untuk meningkatkan layanan dan pencapaian sasaran mutu secara efektif dan transparan. c.) Pelaksanaan aktifitas dilakukan dengan tata cara tersendiri yang harus dipatuhi dan termaktub di dalam Sistem Manajemen Mutu yang baik dengan penyusunan dan penerapan prosedur operasional baku. Prosedur operasional baku tersebut dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi terkini. d.) Pengelolaan jurusan dan program studi selalu menggunakan dasar hukum yang berlaku di lingkungan kementerian dan atau aturan yang ditetapkan oleh Polmed, acuan hukum tersebut mulai dari Undang-undang, Peraturan Menteri, Statuta Lembaga maupun Rencana Strategis institusi, prodi dan jurusan. e.) Melaksanakan pengelolaan bidang keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan pengalokasian besaran dana berdasarkan peraturan menteri keuangan disertai dengan bukti-bukti dan laporan pertanggungjawaban.

#### **b. Sistem dan pelaksanaan tata pamong yang transparan**

Fungsionaris jurusan senantiasa menjalankan prinsip transparansi baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil-hasil kegiatan atau proses manajemen. Transparansi yang dijalankan mengacu pada sistem yang berlaku seperti dalam hal laporan keuangan yang memang telah memiliki aturan yang baku. Jika ada pihak yang berkompeten ingin mengetahui sesuatu mengenai hal-hal tersebut, maka fungsionaris jurusan harus melayaninya secara terbuka. Selain itu, pimpinan jurusan melaksanakan transparansi dalam segala aspek, misalnya terkait dengan kebijakan. Kebijakan yang diambil dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat dan disosialisasikan kepada seluruh dosen dan pegawai serta mahasiswa. Pada bidang Akademik dan Kemahasiswaan pengelolaan yang transparan dilakukan dengan

mengintegrasikan berbagai aplikasi yang digunakan oleh civitas akademika ke dalam [www.polmed.ac.id](http://www.polmed.ac.id). Upaya lain juga dilakukan dengan cara membuat tautan (*link*) dari informasi yang dikeluarkan di situs Kementerian pendidikan dan kebudayaan. Informasi yang dirangkum berisi informasi mengenai beasiswa, dosen, kemahasiswaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan pendidikan tinggi. Dalam bidang Akademik mengimplementasi Sistem Informasi Akademik yang terus disesuaikan dengan kebutuhan internal. Sistem informasi tersebut memiliki pelayanan tentang data mahasiswa, data dosen, kurikulum, absensi, jadwal kuliah dan ujian, nilai, jadwal sidang, hingga tugas akhir. Sistem Informasi Akademik ini juga didesain kompatibel dengan struktur data untuk pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi. Untuk kemudahan bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi, mahasiswa dapat melihat berbagai informasi terkait kegiatan perkuliahan diantaranya: informasi biodata, jadwal kuliah dan nilai. Aplikasi ini berbasis web sehingga memudahkan mahasiswa mengakses data dari berbagai tempat. Untuk memudahkan masyarakat mendapat informasi tentang pendaftaran mahasiswa baru, maka digunakan Sistem Registrasi Online (<http://pendaftaran.polmed.ac.id/registrasi/>) Aplikasi ini digunakan bagian akademik untuk mendapatkan data valid setiap mahasiswa aktif di Polmed. Aplikasi ini di implementasikan pada saat calon mahasiswa baru melakukan daftar ulang online sekaligus sebagai sistem pendukung pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa. Dalam bidang keuangan, penggunaan anggaran disertai dengan bukti-bukti dan laporan pertanggungjawaban. Informasi kepada mahasiswa tentang sesuatu yang menjadi haknya seperti pendaftaran beasiswa, lomba karya ilmiah, kondisi buku di perpustakaan dan lain-lain dapat dilakukan melalui website. Dalam hal evaluasi proses belajar mengajar hasilnya disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan kepada orangtua/wali mahasiswa yang bersangkutan serta dapat diakses secara online oleh orang tua/wali mahasiswa.

### **c. Sistem dan pelaksanaan tata pamong yang akuntabel**

Prosedur pelayanan administrasi, perpustakaan, bengkel, laboratorium diatur oleh masing-masing bagian sesuai tugas, pokok dan fungsinya. Dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, termasuk proses belajar mengajar mahasiswa dilaporkan secara berjenjang mulai dari program studi ketinggian jurusan selanjutnya dari jurusan ke tingkat institusi. Kelengkapan dokumen, syarat, ketentuan dan realisasi pelaksanaan disiapkan dan didokumentasikan oleh jurusan dan program studi untuk kepentingan evaluasi dan monitoring

oleh sistem penjamin mutu internal. Dalam bidang keuangan dan asset, pengelolaan dan pelaksanaannya selanjutnya dibuat dalam laporan pertanggung jawaban dan atau dokumen yang mengacu pada aturan yang berlaku. Polmed memiliki tim pengawas internal yaitu Satuan Pengawas Internal dan sistem penjamin mutu internal yang bekerja secara professional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya. pengawasan dan monitoring serta evaluasi terhadap prodi dan jurusan dilaksanakan secara periodik dan kemudian tim pengawas internal dan sistem penjamin mutu internal melaporkan perkembangan tindak lanjut setiap unit kerja kepada pimpinan Polmed sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing dalam unit organisasi Politeknik Negeri Medan.

#### **d. Sistem dan pelaksanaan tata pamong yang bertanggung jawab**

Pengambilan keputusan, tindakan, kegiatan dan kebijakan Jurusan harus dapat dipertanggungjawabkan secara penuh termasuk kewajiban untuk melaporkan, menjelaskan dan kesediaan untuk melayani dan menjawab pertanyaan terhadap suatu persoalan dalam pengambilan tindakan, keputusan dan kebijakan serta konsekuensi yang dihasilkan. Ketua Jurusan memimpin dan turut merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengadakan evaluasi seluruh kegiatan jurusan dan program studi, dan bertanggung jawab kepada direktorat yang terkait. Dalam menjalankan tugasnya Ketua Jurusan bersama Sekretaris Jurusan berupaya menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya yang dibantu oleh fungsionaris lainnya yang berada pada unit dibawahnya seperti ketua program studi dan sekretaris program studi dan tenaga administrasi yang bekerja sesuai dengan bidang tugasnya. Semua aktifitas jurusan dibangun dan dilaksanakan berdasarkan komitmen bersama dalam iklim keterbukaan. Pada akhir tahun semua unit harus memberikan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan bidangnya masing-masing, termasuk ketua dan unit kerja lainnya harus memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur. Sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap triwulan jurusan dan program studi diwajibkan untuk melaporkan kinerjanya masing-masing melalui pembuatan laporan kinerja kepada pimpinan institusi untuk selanjutnya dapat diukur dan diketahui tentang capaian kinerja jurusan.

#### **e. Sistem dan pelaksanaan tata pamong yang adil**

Reward dan punishment diberlakukan secara adil untuk setiap civitas akademika baik itu mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sebagai bentuk penghargaan atau hukuman.

Peraturan akademik senantiasa ditegakkan kepada seluruh mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, golongan, hubungan keluarga dan hubungan kedekatan. *code of ethic* atau *code of conduct* diberlakukan untuk staf pengajar, staf administrasi, dan mahasiswa, yang ditetapkan berdasarkan SK Direktur, melalui dokumen aturan tentang kode etika dosen, kode etika tenaga kependidikan dan peraturan akademik. Proses pelaksanaan tata pamong yang baik sangat ditentukan oleh faktor keadilan termasuk dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Keadilan yang dimaksud bukan berarti sama rata dan sama rasa tetapi melainkan serasi dan seimbang. Dengan diterapkannya prinsip ini, suasana akademis yang ada di jurusan dan program studi menjadi senantiasa kondusif. Dosen dan pegawai yang melanggar peraturan diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bentuk sanksi diberikan mulai dari surat peringatan sampai dengan pemberhentian. Semua dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, begitu halnya dengan mahasiswa yang melanggar tata krama kehidupan kampus akan memperoleh sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya.

### **3.1.3 Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) sebagai unit yang menjamin mutu di perguruan tinggi berkewajiban menyiapkan beberapa dokumen diantaranya a) dokumen kebijakan b) dokumen standar c) dokumen manual d) dokumen formulir dan e.) prosedur operasional baku. Semua dokumen tersebut digunakan sebagai petunjuk dan pedoman dalam melaksanakan berbagai pelayanan diantaranya pelayanan pendidikan, penelitian, pengabdian, keuangan, administrasi, sumber daya manusia, dan lain-lain. Tersusunnya dokumen menunjukkan bahwa siklus Penetapan (P) dan Pelaksanaan (P) telah diterapkan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi (E) dalam siklus PPEPP. Pelaksanaan siklus evaluasi dilaksanakan oleh unit Audit Mutu Internal (AMI). Tahap evaluasi yang dilakukan oleh audit mutu internal dimulai dengan menseleksi auditee, menyeleksi dan menugaskan Auditor Mutu Internal, melakukan survei pendahuluan terkait kesiapan auditee, menyusun program audit, melakukan visitasi lapangan, mengembangkan temuan, melaporkan hasil audit, melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tiga tahap yang terdiri RTM tingkat Prodi, tingkat Jurusan dan tingkat Lembaga, hingga tahap monitoring tindak lanjut dan pengendalian. Dokumen terkait mekanisme evaluasi terdiri dari a) dokumen standar; b) pedoman pelaksanaan audit mutu internal di program studi; c) kode etik auditor mutu internal; d) formulir audit mutu internal dan e) prosedur operasional baku audit mutu internal. SPMI melakukan sosialisasi standar akademik dan non-akademik.

Setelah tahap tersebut dilaksanakan maka proses berikutnya adalah perencanaan audit, dimana pada tahap ini ditentukan, a) tujuan; b) sasaran; c) lingkup/obyek atau bidang atau kegiatan yang akan diaudit; d) area atau unit kerja yang akan diaudit; e) auditor; f) metode audit; g) instrumen audit; h) waktu dan jadwal audit; i) frekuensi audit; f) pelaporan dan tindak lanjut hasil audit. Tahap dua, Program studi/unit melakukan upload dokumen ke google drive Politeknik Negeri Medan untuk mendukung proses audit dokumen secara online (daring). Tahap tiga, setelah program studi melakukan upload dokumen, maka auditor akan melaksanakan pemeriksaan kecukupan dan kesesuaian dokumen, untuk merencanakan kegiatan visitasi lapangan. Tahap empat, Auditor melakukan audit lapangan secara luring dengan membawa lembar tilik yang berisi pertanyaan terkait dengan temuan audit dokumen yang dilaksanakan secara daring. Setelah melakukan visitasi lapangan, maka tahap lima auditor menyusun laporan hasil audit yang ditemukan di auditee. Tahap enam, Setelah laporan audit dibahas di unit Audit Mutu Internal bersama auditor, temuan hasil audit dikirim ke program studi untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di Program studi. Tahap tujuh, RTM yang dilaksanakan tersebut memberi kesempatan untuk program studi melakukan feedback atau menanggapi hasil temuan audit. Tahap delapan, Setelah program studi memberi tanggapan, maka dilakukan sosialisasi dan pemberitahuan bahwa proses audit pada auditee telah selesai untuk kemudian dilanjutkan dibahas pada tingkat Lembaga. Tahap Sembilan, temuan yang tidak mampu diselesaikan oleh program studi maka akan diproses pada penyusunan RTM tingkat Lembaga. Tahap sepuluh, setelah seluruh rangkaian audit dilaksanakan maka dilakukan proses peningkatan standar kembali oleh SPMI. Berikut ini mekanisme pelaksanaan Audit Mutu Internal Politeknik. Pengembangan desain produk dimulai dari pembagian tingkatan tanggung jawab untuk masing-masing user, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Input data standar SN-Dikti dan PT oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI),
- b. Upload dokumen oleh auditee (Jurusan/Program Studi/dan Unit-unit)
- c. dokumen yang di upload menjadi data sumber bagi auditor untuk melakukan proses audit dokumen.
- d. Auditor melakukan tahap evaluasi dokumen untuk kemudian melakukan proses audit kepatuhan atas dasar dokumen yang di upload oleh auditee.
- e. Hasil audit tersebut oleh auditor di upload pada laman web dan dilaporkan ke pimpinan.

Pelaksanaan audit mutu internal yang telah dilaksanakan adalah audit dokumen dilakukan secara online dengan memanfaatkan google drive serta audit lapangan secara tatap muka

(luring). Terkait audit dokumen, Satuan Penjaminan Mutu Internal Politeknik Negeri Medan membuat drive untuk masing-masing prodi dan unit yang berisi mengenai kelengkapan dokumen untuk setiap standar akademik yang harus dipenuhi oleh prodi dan unit. Maka prodi dan unit telah selesai melaksanakan proses audit. Tahap selanjutnya adalah peningkatan yang dilakukan pada unit Satuan Penjaminan Mutu Internal. Pemanfaatan teknologi berbasis online mampu menjadi solusi bagi Politeknik Negeri Medan dalam menerapkan audit mutu internal dalam rangka evaluasi pada siklus PPEPP. Proses pelaksanaan audit dilakukan dengan dua tahap, yakni audit dokumen dan audit lapangan. Proses audit dokumen membutuhkan waktu dan durasi panjang sehingga tidak memungkinkan dalam jangka panjang untuk bertatap muka. Solusi saat ini yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Medan, adalah dengan memanfaatkan google drive untuk menjembatani keperluan dokumen dalam rangka melaksanakan audit dokumen. Penggunaan google drive tersebut mampu menjadi solusi pelaksanaan audit dokumen. Audit lapangan dilakukan setelah audit dokumen selesai dilakukan. Lama pelaksanaan audit lapangan pada Politeknik Negeri Medan disesuaikan dengan temuan pada audit dokumen

### 3.1.4 Fasilitas, Sarana dan Prasarana Jurusan Teknik Elektro

Fasilitas dan sarana yang ada di Jurusan Teknik Elektro untuk pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar praktek dan teori telah memadai termasuk diantaranya tersediannya LCD Proyektor yang terdapat hampir pada setiap ruangan kelas, meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus, alat-alat gambar teknik dan lain-lain telah mencukupi jumlahnya untuk setiap program studi. Untuk prasarana berupa ruangan di Jurusan Teknik Elektro terdata seperti pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Data prasarana yang dipergunakan di Jurusan Teknik Elektro

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang Ka. Prodi Listrik	1	10,24	√		√	
2	Ruang Teori Prodi Listrik	5	300	√		√	
3	Ruang Dosen Prodi Listrik	5	116	√		√	
4	Ruang Lab. Listrik Prodi Listrik	5	330	√		√	
5	Ruang Lab. Komputer Prodi Listrik	1	60	√		√	
6	Ruang Bengkel Prodi Listrik	6	583	√		√	

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
7	Ruang Teknisi Prodi Listrik	5	194	√		√	
8	Ruang Penyimpanan Bahan Praktek Prodi Listrik	1	12,5	√		√	
9	Ruang Rapat Prodi Listrik	1	75	√		√	
10	Ruang Pengembangan Prodi Listrik	1	30	√		√	
11	Ruang Alumni Prodi. Listrik	1	37,5	√		√	
12	Ruang Ka. Prodi Elektronika	1	12	√		√	
13	Ruang kelas Prodi Elektronika	6	49	√		√	
14	Ruang Dosen Prodi Elektronika	5	114	√		√	
15	Ruang Gudang Prodi Elektronika	1	22	√		√	
16	Ruang Teknisi Prodi Elektronika	1	64	√		√	
17	Ruang laboratorium Prodi Elektronika	7	48	√		√	
18	Ruang Workshop Prodi Elektronika	3	240	√		√	
19	Ruang Ka. Prodi Telekomunikasi	1	10,24	√		√	
20	Ruang Teori Prodi Telekomunikasi	5	300	√		√	
21	Ruang Persiapan Prodi Telekomunikasi	3	112,5	√		√	
22	Ruang Lab. Telkom 1 Prodi Telekomunikasi	1	65	√		√	
23	Ruang Lab. Telkom 2 Prodi Telekomunikasi	1	65	√		√	
24	Ruang Lab. Telkom 3 Prodi Telekomunikasi	1	125	√		√	
25	Ruang Lab. Komputer Prodi Telekomunikasi	1	50	√		√	
26	Ruang Teknisi Prodi Telekomunikasi	1	52,5	√		√	
27	Ruang Dosen Prodi Telekomunikasi	6	196,5	√		√	
28	Ruang Gudang Prodi Telekomunikasi	1	24,5	√		√	

Tabel 7. Data prasarana lain yang menunjang

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	Perpustakaan Politeknik	1	373,8	√		√		Polmed
2	Kantor Perpustakaan	1	79	√		√		Polmed
3	Kantor Perpustakaan	1	12,96	√		√		Polmed
4	Lapangan Futsal	1	312	√		√		Polmed
5	Lapangan Basket	1	324	√		√		Polmed
6	Lapangan Voli	1	98	√		√		Polmed
7	Lapangan Tenis	1	78	√		√		Polmed
8	Ruang rapat umum	1	120	√		√		Polmed
9	Musholla	1	144	√		√		Polmed
10	Gedung Serba Guna	1	1800	√		√		Polmed
11	Mess dan Gedung Serba Guna	1	432	√		√		Polmed

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
12	Kantin	2	338,4	√		√		Polmed
13	Lapangan upacara	1	1200	√		√		Polmed
14	Gedung program pendidikan D4	1	960	√		√		Polmed
15	Poliklinik USU	1	250		√	√		Polmed
16	Gedung Generator set	1	96	√		√		Polmed
17	Ruang Perpustakaan Jurusan	1	64	√		√		Polmed
18	Lapangan bulutangkis	1	120	√		√		Polmed
19	Ruang Konsultasi Psikologi	1	20	√		√		Polmed
20	Taman kampus	2	70	√		√		Polmed
21	Parkir	2	70	√		√		Polmed
22	Toilet	8	144	√		√		Polmed
23	Ruang Konsultasi psikologi	8	144	√		√		Polmed
24	Ruang Multimedia	1	64	√		√		Polmed
25	Lahan Panjat dinding	1	16	√		√		Polmed
26	Kolam Renang	1	150	√		√		Polmed
27	Ruang Senat	1	20	√		√		Polmed
28	Toko Koperasi	1	24	√		√		Polmed
29	Pos Satpam	2	15	√		√		Polmed
30	Gudang ATK	1	18	√		√		Polmed
31	Ruang Pramusaji	1	6	√		√		Polmed
32	Ruang Forum Alumni/	1	60	√		√		Polmed
33	Gudang	1	6	√		√		Polmed

### 3.1.5 Sumber Daya Manusia

Tabel 3 1. Data Dosen Tetap Jurusan Teknik Elektro

NO.	N A M A	NIP	TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN	JABATAN FUNGSIONAL
1	Drs. Miduk Purba, M.Pd.	195703311985031001	S3	IV/c	Lektor Kepala
2	Drs. Ibnu Hajar	195807051986031005	S2	IV/c	Lektor Kepala
3	Drs. Bahtera Tarigan, M.T.	195712061986031002	S2	IV/c	Lektor Kepala
4	Ir. TrahmaIn, M.T.	196003011986021001	S2	IV/c	Lektor Kepala
5	Ir. Ngairan Banu Saputra, M.T.	196112141985031002	S2	IV/b	Lektor Kepala
6	Ir. Gunoro	196012181984031001	S2	IV/a	Lektor Kepala
7	Darwis Tampubolon, S.T.	196007211985031002	S2	IV/a	Lektor Kepala
8	M. Syahrudin, S.T., M.T.	196209031989031004	S2	IV/a	Lektor Kepala
9	Drs. Andi Refli, M.T.	195909211986031003	S2	IV/a	Lektor Kepala
10	Nobert Sitorus, S.T.	196208251988031002	S2	III/d	Lektor
11	Suparmono, S.T.	196305311989031002	S2	III/d	Lektor

RIP Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2030

NO.	N A M A	NIP	TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN	JABATAN FUNGSIONAL
12	Ir. Juli Iriani	196207091988032002	S2	III/d	Lektor
13	Ir. Ashuri, M.T.	196010281986031006	S2	III/d	Lektor
14	Drs. Masrul	195906201986031005	S2	III/c	Lektor
15	Suprianto, S.T., M.T.	197712192009121001	S2	III/d	Lektor
16	Sutan Pardede, S.T, M.T.	196305201988111002	S2	III/c	Lektor
17	Ir. Martin Sembiring	196101081984031001	S2	III/b	Asisten Ahli
18	Cholish, S.T., M.T.	198706012019031009	S2	III/b	Asisten Ahli
19	Maharani Putri, S.T., M.T.	198609052019032016	S2	III/b	Lektor
20	Moh. Zainul Haq. S.Pd., M.Pd.	199111042019031010	S2	III/b	Asisten Ahli
21	Abdullah, S.Si., M.T.	198711212019031008	S2	III/b	Asisten Ahli
22	Sinta Marito Siagian, S.Si., M.Si.	199304252019032024	S2	III/b	Asisten Ahli
23	Rischa Devita, S.Si., M.Si.	199010022019032019	S2	III/b	Asisten Ahli
24	Haksa Fadilman Sinambela, S.Pd.,M.T	198711242020121003	S2	III/b	Asisten Ahli
25	Drs. Imnadir	196011301986031003	S2	IV/b	Lektor Kepala
26	Drs. Ansharuddin, S.S.T.	195812231988111001	S2	IV/a	Lektor Kepala
27	Henry Hasian Lumban Toruan, S.T., M.T.	197211142001121001	S2	IV/a	Lektor Kepala
28	Zumhari, S.T.	196403131990031008	S2	III/d	Lektor
29	Agustina Ginting, S.S., M.Hum.	197108181998032003	S2	III/d	Lektor
30	Benrad Edwin Simanjuntak, S.T.	197501072002121006	S2	III/c	Lektor
31	Berman Pandapotan Panjaitan, S.T., M.T.	197210232001121002	S2	III/c	Lektor
32	Ir. Akhiruddin, M.T.	196208121990021002	S2	III/d	Lektor
33	Meidi Wani Lestari, S.T., M.T.	197505232003122001	S2	III/c	Lektor
34	Harris Aminuddin, S.S.T., M.T.	196611061992031001	S2	III/c	Lektor
35	Ing. Heru Pranoto, S.T.	197311272000121001	S2	III/c	Lektor
36	Herri Trisna Frianto, S.T., M.T.	197104072003121002	S2	III/c	Lektor
37	Ahmad Hidayat, S.T.	196302111990031001	S2	III/b	Asisten Ahli
38	Angelia Maharani Purba, S.T., M.T.	198902152015042003	S2	III/b	Asisten Ahli
39	Baringin Sibarani, S.T.	196412161990101001	S2	III/a	Asisten Ahli
40	Yuvina, S.T.	196710181995022001	S2	III/a	Asisten Ahli
41	Mardiana, S.T., M.Kom.	198311152019032016	S2	III/b	Lektor
42	Samaria Chrisna HS, S.T., M.T.	198905062019032022	S2	III/b	Asisten Ahli
43	Ferdinan Rinaldo Tampubolon, S.Si., M.Si.	199304262019031010	S2	III/b	Asisten Ahli
44	Ir. Morlan Pardede, M.T.	196404101988031005	S2	IV/c	Lektor Kepala
45	Ir. Elferida Hutajulu	196703111990032002	S2	IV/b	Lektor Kepala
46	Ir. Regina Sirait	196512241990032004	S2	IV/a	Lektor Kepala
47	Dr. Dra. Arnita, M. Pd.	195810141986032003	S3	IV/a	Lektor Kepala
48	Ir. Rina Anugrahwaty, M.T.	196410032000032001	S2	IV/a	Lektor Kepala
49	Waldemar Banurea, S.T., M.T.	196401131989021001	S2	IV/a	Lektor Kepala
50	Afritha Amelia, S.T., M.T	197904232002122002	S2	IV/a	Lektor Kepala
51	Junaidi, S.T., M.T.	196303091988031002	S2	IV/a	Lektor Kepala
52	Wiwinta Sutrisno, S.T., M.T.	197405252000031003	S2	III/d	Lektor

NO.	N A M A	NIP	TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN	JABATAN FUNGSIONAL
53	Arfanda Anugrah Siregar, S.T., M.Si.	197302222001121001	S2	III/d	Lektor
54	Muhammad Rusdi, S.T., M.T.	197809232003121002	S2	III/d	Lektor
55	Ir. Indra Yadi	196107141990031001	S2	III/d	Lektor
56	Ir. Suhaili Alifuddin	196005021998021001	S2	III/c	Lektor
57	Sangap Mulyadi, S.T., M.T.	197508182002121006	S2	III/c	Lektor
58	Febrin Aulia Batubara, S.T., M.T.	198402192009122005	S2	III/c	Lektor
59	Budi Harianto, S.T.	197008181992031002	S2	III/b	Asisten Ahli
60	Daniel Halomoan Saragi Napitu, S.T., M.Kom.	198406172019031010	S2	III/b	Asisten Ahli
61	Nicodemus Firman River Hutabarat, S.T., M.T.	198408022019031004	S2	III/b	Asisten Ahli
62	Tuti Adi Tama Nasution, S.T., M.T.	199112022019032031	S2	III/b	Asisten Ahli
63	Bakti Viyata Sundawa, S.T., M.T.	197712202001121002	S2	III/b	Asisten Ahli
64	Fitria Nova Hulu, S.T., M.T.	198711242019032021	S2	III/b	Asisten Ahli

### 3.1.6 Kekuatan Lingkungan Internal

- 1) Suasana kampus yang kondusif dan nyaman untuk proses belajar mengajar
- 2) Memiliki laboratorium dan workshop yang lengkap.
- 3) Penyediaan fasilitas internet gratis bagi dosen, pegawai dan mahasiswa.
- 4) Memiliki TUK untuk pelaksanaan uji kompetensi oleh LSP Polmed
- 5) Jumlah dosen yang memadai sebanyak 64 orang dosen tetap.
- 6) Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala 29 %
- 7) Banyak dosen senior yang memiliki kompetensi memadai dan dosen junior yang terus ditambah jumlahnya
- 8) Sejumlah dosen memiliki sertifikat keahlian dan sertifikat asesor kompetensi dari BNSP

### 3.1.7 Kelemahan Lingkungan Internal

- 1) Peralatan laboratorium yang dimiliki masih banyak yang tidak mengikuti perkembangan teknologi
- 2) Terbatasnya pendanaan untuk belanja modal dalam penyediaan sarana dan prasarana.
- 3) Terbatasnya lahan untuk perluasan kampus.
- 4) Belum memiliki perpustakaan program studi
- 5) Kemampuan bahasa asing yang masih perlu ditingkatkan

- 6) Kualitas dan kuantitas karya ilmiah masih perlu ditingkatkan
- 7) Beberapa dosen belum memiliki sertifikat kompetensi maupun sertifikat profesi
- 8) Masih banyak dosen yang masih bergelar S2

## **3.2 Lingkungan Eksternal**

### **3.2.1 Peluang Lingkungan Eksternal**

- 1) Kepercayaan terhadap kualitas Jurusan Teknik Elektro masih tinggi,
- 2) Kebutuhan masyarakat terhadap lulusan Jurusan Teknik Elektro makin tinggi seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, teknologi baterai, energi terbarukan, teknologi digital dan otomatisasi.
- 3) Membuka program studi jenjang D4 untuk meningkatkan APK dan meningkatkan peran Polmed dalam memajukan pendidikan nasional.
- 4) Perubahan sosial-ekonomi yang terus berlangsung seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Peningkatan hubungan dan kerjasama internasional, baik ditingkat regional maupun global,
- 6) Ketertarikan industri terhadap alumni diploma lebih tinggi dibandingkan S1
- 7) Perhatian dan bantuan pemerintah pusat/daerah terhadap pendidikan vokasi semakin besar,
- 8) Pemberian otonomi perguruan tinggi semakin besar terutama kesempatan politeknik untuk menjadi BLU.
- 9) Adanya program hibah kompetisi dari DIKTI memungkinkan untuk mendapatkan pendanaan guna mencapai tujuan/rencana strategis institusi,
- 10) Kebutuhan teknologi semakin kompleks dan tinggi, seiring dengan tumbuhnya masyarakat industri,
- 11) Alumni yang tersebar membutuhkan informasi dari POLMED secara online,
- 12) Kecenderungan masyarakat/dunia industri untuk mengakses informasi pendidikan lanjutan secara online.
- 13) Kesadaran POLMED masih tetap tinggi untuk selalu unggul dalam persaingan dengan perguruan tinggi lain,

- 14) Kesempatan untuk bekerja sama dengan pihak-pihak di luar negeri masih terbuka luas.
- 15) Pemanfaatan sistem pembelajaran berbasis sistem multimedia dan jarak jauh dapat dilakukan di dunia pendidikan,
- 16) Lokasi Politeknik yang strategis dan kemungkinan dikembangkan di lokasi lain sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **3.2.2 Ancaman Lingkungan Eksternal**

- 1) Persaingan dengan tenaga ahli luar negeri yang melakukan kegiatan profesinya di Indonesia.
- 2) Persaingan alumni dari kampus lain di Indonesia.
- 3) Potensi berkurangnya minat calon untuk masuk politeknik.
- 4) Persaingan global, khususnya kebangkitan China dan India
- 5) Tuntutan stakeholders terhadap alumni yang menguasai penguasaan bahasa Inggris yang baik.
- 6) Persaingan kerja di era globalisasi dan informasi menuntut penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- 7) Kompleksitas teknologi menuntut keahlian dan disiplin yang lebih tinggi.
- 8) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum mengenal dengan baik keberadaan Politeknik, sehingga lebih memilih ke jenjang program Sarjana (S1).
- 9) Persaingan dengan beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta.

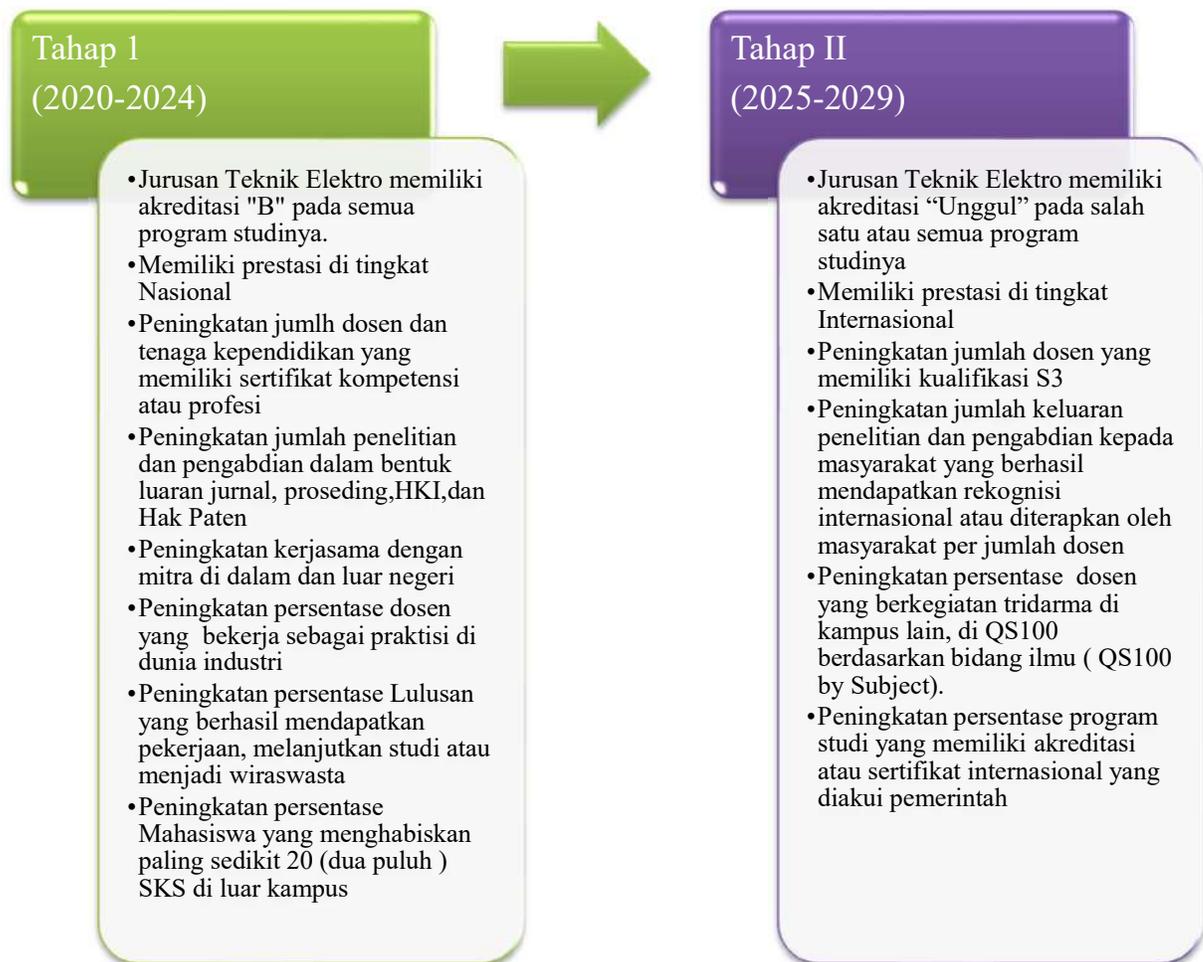
## BAB IV. ARAH PENGEMBANGAN

### 4.1 Skenario Pengembangan

Skenario pengembangan Jurusan Teknik Elektro untuk 10 tahun mendatang terlihat pada gambar 4.1 adalah sebagai berikut :

- Tahap 1 : 2020 – 2024 : Jurusan Teknik Elektro memiliki akreditasi “B” pada semua Program Studinya dan memiliki prestasi di tingkat Nasional.
- Tahap 2 : 2025 – 2029 : Jurusan Teknik Elektro memiliki akreditasi “Unggul” pada salah satu atau semua program studinya dan memiliki prestasi di tingkat Internasional

### 4.2 Arah Pengembangan



Gambar 4.1. Skenario Pengembangan Jurusan Teknik Elektro

#### 4.2.1 Pengembangan Tahap 1 (Periode 2020 s.d. 2024)

- Pengembangan tahap I di Jurusan Teknik Elektro adalah
  - Jurusan Teknik Elektro memiliki akreditasi "B" pada semua program studinya
  - Memiliki prestasi di tingkat Nasional
  - Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi
  - Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian dalam bentuk luaran jurnal, prosiding, HKI, dan Hak Paten
  - Peningkatan kerjasama dengan mitra di dalam dan luar negeri
  - Peningkatan persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
  - Peningkatan persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
  - Peningkatan persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus
- Tahapan ini dilaksanakan dan diarahkan pada peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, sumber daya manusia, sarana/prasarana dan pendanaan. Program-program yang dilaksanakan dalam pencapaian Tahap I yaitu:
  - Menjalankan pemenuhan kelengkapan data yang diminta oleh sistem penjamin mutu internal dan memenuhi kelengkapan dokumen seperti dokumen standar, dokumen kebijakan, dokumen manual, dokumen formulir dan beberapa prosedur operasional baku.
  - Melakukan persiapan, pelatihan, pembinaan dan pembiayaan kepada mahasiswa yang ikut dalam perlombaan tingkat nasional. Demikian juga perlombaan-perlombaan yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan pada tingkat nasional.
  - Melakukan pengusulan untuk pendanaan kepada sejumlah dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi atau profesi
  - Memberikan informasi, motivasi dan dorongan kepada dosen-dosen untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang memiliki luaran wajib dan luaran tambahan
  - Menjalinkan kerjasama dengan mitra di dalam dan luar negeri disertai dengan MoU dan MoA

- Memberikan layanan khusus bagi dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
- Melaksanakan peningkatan kedisiplinan dan kompetensi sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan serta melengkapi sarana dan prasarana peralatan laboratorium dan bengkel. Selain itu Jurusan Teknik Elektro juga mendatangkan dosen praktisi dari industri dan melaksanakan teaching factory dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Bagi mahasiswa yang mempunyai bakat berwirausaha maka Jurusan Teknik Elektro bersama Institusi melakukan pelatihan dan kegiatan dengan mengundang narasumber yang ahli dalam kewirausahaan dan dunia usaha.
- Menjalankan program MBKM bagi mahasiswa yang ingin mengikuti delapan program MBKM diantaranya melaksanakan program magang mahasiswa bersertifikat, magang studi independen bersertifikat, dan lain-lain yang dapat disetarakan dengan kegiatan belajar yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS.

#### **4.2.2 Pengembangan Tahap II (Periode 2025 s.d. 2029 )**

- Pengembangan tahap II Jurusan Teknik Elektro adalah :
  - Jurusan Teknik Elektro memiliki akreditasi “Unggul” pada salah satu atau semua program studinya
  - Memiliki prestasi di tingkat Internasional
  - Peningkatan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3
  - Peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
  - Peningkatan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( QS100 by Subject).
  - Peningkatan persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- Tahapan ini dilaksanakan dengan menjalankam program-program berikut :
  - Melaksanakan kedisiplinan administrasi dan menjalankan sistem penjamin mutu internal dengan baik. Serta meningkatkan sarana dan prasarana, kerjasama, lulusan tepat waktu dengan IPK >3,0 , jumlah dosen yang memiliki sertifikasi

- kompetensi atau profesi dan memiliki kualifikasi pendidikan S3. Dengan demikian diharapkan poin per poin terhadap instrumen penilaian akreditasi dapat maksimal sehingga sangat besar peluang untuk setiap prodi di Jurusan Teknik Elektro mendapat akreditasi “Unggul”.
- Melakukan persiapan, pelatihan, pembinaan dan pembiayaan kepada mahasiswa yang ikut dalam perlombaan tingkat internasional. Persiapan, pelatihan, pembinaan dan pembiayaan termasuk untuk pembinaan kemampuan berbahasa Inggris. Demikian juga perlombaan-perlombaan yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan pada tingkat internasional.
  - Memberikan dukungan layanan administrasi untuk studi lanjut S3 dan menginformasikan tentang peluang-peluang beasiswa S3 termasuk bantuan S3 dari penelitian disertasi doktor.
  - Memberikan motivasi dan dorongan kepada dosen serta mengusulkan reward ke institusi untuk keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
  - Memberikan layanan khusus kepada dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( QS100 by Subject).

## **BAB V. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

### **5.1 Sasaran Strategis Jurusan Teknik Elektro**

- a) Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input.
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan. Meningkatnya tata kelola yang baik di jurusan Teknik Elektro sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- c) Meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi.
- d) Meningkatnya kualitas SDM dosen.
- e) Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- f) Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma.
- g) Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan tridharma
- h) Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Jurusan Teknik Elektro

Terdapat 8 (delapan) sasaran strategis yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Jurusan Teknik Elektro yang telah disesuaikan dengan sasaran strategis institusi.

#### **Sasaran Strategis 1 : Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input**

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk melakukan perluasan akses dan meningkatkan kualitas input yaitu :

1. Meningkatkan persentase lulusan D3 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali upah minimum regional
2. Meningkatkan lulusan D3 dan D4 yang melanjutkan studi
3. Meningkatkan lulusan D3 dan D4 yang berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang di perusahaan
4. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi
5. Meningkatkan jumlah lulusan yang selesai tepat waktu
6. Meningkatkan jumlah lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
7. Meningkatkan jumlah lulusan dengan lama studi 3 tahun untuk lulusan D3
8. Meningkatkan jumlah lulusan dengan lama studi 4 tahun untuk lulusan D4
9. Meningkatkan IPK lulusan

10. Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala
11. Meningkatkan jumlah prodi D4
12. Meningkatkan pelaksanaan tracer study
13. Meningkatkan jumlah kelas Kerjasama (Gelar)

**Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan**

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk mewujudkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan yaitu :

1. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method
2. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran team based project
3. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara case method maupun team based project
4. Menerapkan model teaching factory pada prodi
5. Meningkatkan jumlah Buku Ajar ber ISBN
6. Meningkatkan jumlah dokumen skema
7. Menyediakan tempat uji kompetensi
8. Meningkatkan partisipasi penggunaan LMS Daring
9. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana laboratorium
10. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana Bengkel
11. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana ruang kelas dan ruang dosen
12. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana media pembelajaran

**Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi**

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi yaitu :

1. Mempersiapkan dan memberikan layanan kepada mahasiswa yang mengikuti MBKM
2. Melaksanakan kegiatan pembinaan HMPS
3. Mengaktifkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Melaksanakan koordinasi dalam kegiatan pelatihan pembangunan karakter bagi mahasiswa
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang

akademik

6. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang non akademik
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan insentif karya ilmiah bagi mahasiswa
8. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kreatifitas mahasiswa (PKM)
9. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa Kerjasama
10. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa APBN

#### **Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia**

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatnya kualifikasi sumber daya manusia yaitu :

1. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan S3
2. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
3. Meningkatnya jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi professional
4. Meningkatnya jumlah asesor RCC
5. Meningkatnya jumlah dosen bersertifikat pendidik
6. Meningkatkan jumlah pengajar dari lembaga non pemerintah.

#### **Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatnya kualitas, kuantitas, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Meningkatnya publikasi jurnal ilmiah internasional
2. Meningkatnya karya ilmiah yang di seminarikan secara nasional atau internasional
3. Meningkatkan jumlah penelitian yang dikutip lebih dari 10 kali oleh peneliti lain
4. Meningkatkan jumlah judul penelitian dari berbagai skema penelitian
5. Meningkatkan jumlah judul pengabdian masyarakat dari berbagai skema pengabdian
6. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama dengan mitra
7. Meningkatkan jumlah pengabdian kerjasama dengan mitra

8. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan mitra
9. Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan masyarakat atau industri

**Sasaran Strategis 6 : Meningkatkan dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma**

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatkan dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma yaitu :

1. Meningkatkan jumlah program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum Bersama dalam merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran
2. Meningkatkan jumlah program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit satu semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja
3. Meningkatkan jumlah program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian
4. Meningkatkan jumlah keterlibatan pengajar dari DUDIKA
5. Meningkatkan jumlah peran serta DUDIKA/praktisi dalam pengembangan kurikulum
6. Meningkatkan kerjasama ( MoU/MoA) dengan DUDIKA
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa magang bersertifikat di industri
8. Meningkatkan jumlah dosen magang di industri
9. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang melaksanakan PKL secara berkala di DUDIKA berdasarkan kerjasama institusi.
10. Melaksanakan penyelenggaraan kelas kerjasama gelar dengan MoU dan MoA
11. Meningkatkan jumlah dokumen MoU/MoA dengan lembaga pendidikan dalam negeri
12. Meningkatkan jumlah dokumen MoU/MoA dengan lembaga pendidikan luar negeri
13. Melaksanakan kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan institusi dalam negeri
14. Melaksanakan kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan institusi luar negeri
15. Melaksanakan kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan lembaga non pemerintah
16. Meningkatkan peran serta dalam mencarikan tempat kerja bagi lulusan
17. Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
18. Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan tridharma berdasarkan bidang ilmu di luar kampus dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian (QS 100)
19. Meningkatkan jumlah dosen/pegawai yang bekerja sebagai praktisi

20. Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil mendapatkan prestasi tingkat nasional

**Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma**

Indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro dalam meningkatkan kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma yaitu :

1. Melaksanakan layanan dan monitoring terhadap mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar melalui LMS Sipadi.
2. Meningkatkan layanan kepada mahasiswa dalam pembuatan marksheet nilai, layanan PBM, layanan beasiswa, PKL, Tugas Akhir, dan lain-lain.
3. Meningkatkan layanan kepada Dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kaitannya dengan proses administrasi di Jurusan.
4. Meningkatkan layanan dan memfasilitasi Dosen dalam pembuatan buku ajar ber ISBN
5. Meningkatkan layanan sistem informasi akademik khususnya dalam proses input nilai dari dosen
6. Menjalankan peran serta jurusan dalam pengembangan penerapan konsep Green Campus
7. Menjalankan aturan-aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma baik aturan yang berasal dari kementerian, direktorat serta unit-unit bagian yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma.
8. Menjalankan aturan, prosedur, pengisian form dan kelengkapan dokumen yang dianjurkan oleh sistem penjamin mutu internal sekaligus sebagai persiapan dalam menghadapi reakreditasi program studi
9. Melaksanakan pembuatan database dosen melalui google drive dalam pelayanan surat tugas mengajar, surat tugas sebagai pembimbing TA, dan lain-lain.
10. Melaksanakan layanan informasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian

**Sasaran Strategis 8 : Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga institusi**

Indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro dalam meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga institusi yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan persiapan akreditasi program studi
2. Mengembangkan web jurusan dan prodi

3. Meningkatkan layanan dan pendataan penerbitan buku ber ISBN
4. Melaksanakan peran serta dalam kegiatan workshop persiapan re-akreditasi prodi
5. Menyediakan dokumen untuk pemenuhan kebutuhan permintaan dokumen/data oleh SPMI
6. Mendukung kegiatan pelaksanaan uji kompetensi pada layanan lembaga sertifikasi profesi
7. Melaksanakan pelayanan administrasi dan motivasi bagi dosen yang sedang dalam proses sertifikasi pendidik.
8. Melaksanakan layanan rekap data KSM dosen
9. Melaksanakan layanan bagi dosen dan pegawai yang lupa melakukan absensi kehadiran
10. Melaksanakan layanan informasi kepada dosen dan pegawai dalam kegiatan pengembangan staf
11. Melaksanakan permohonan anggaran melalui TOR kepada direktorat yang terkait.

## 5.2 Indikator Kinerja

Sasaran Strategis 1: Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	IKK 1.1	Rata-rata lama studi Lulusan D3
		IKK 1.2	Rata-rata lama studi Lulusan D4
		IKK 1.3	Rata-Rata IPK Lulusan
		IKK 1.4	Jumlah Prodi D4
		IKK 1.5	Jumlah kelas kerjasama (Gelar)

Sasaran Strategi 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKK 2.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method
		IKK 2.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran team based projec
		IKK 2.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode kombinasi case method dengan team based projec

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh ) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	IKK 2.1	Persentase mahasiswa magang atau praktek pada perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah atau perusahaan rintisan (start-up company)
		IKK 2.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti proyek di desa, berupa sosial atau pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain lain
		IKK 2.3	Persentase mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah selama beberapa bulan
		IKK 2.4	Persentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, mengambil kelas pada perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah
		IKK 2.5	Persentase mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti
		IKK 2.6	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha; Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan wirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai
		IKK 2.7	Persentase mahasiswa mengikuti studi atau proyek independen; Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pekerjaannya dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan mahasiswa lain.
		IKK 2.8	Persentase mahasiswa mengikuti proyek Kemanusiaan; Kegiatan sosial/ pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi
		IKK 2.9	Jumlah Mahasiswa mengikuti pembelajaran luar prodi di luar institusi non Pemerintah

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	IKK 4.1	Persentase Dosen berpendidikan S3
		IKK 4.2	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
		IKK 4.3	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja
		IKK 4.4	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		IKK 4.5	Jumlah Pengajar dari Lembaga non Pemerintah

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

IKU	Indikator Kinerja Utama	IKK	Indikator Kinerja Kegiatan
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	IKK 5.1	Persentase jurnal ilmiah internasional yang bereputasi
		IKK 5.2	Persentase karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensikan atau seminar internasional
		IKK 5.3	Persentase penelitian dikutip lebih dari 10 kali oleh penelitian lain
		IKK 5.4	Persentase Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain
		IKK 5.5	Persentase buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional
		IKK 5.6	Perentase karya terapan yang memperoleh paten Nasional, pengakuan asosiasi, dan di pakai oleh industri/ pemerintah atau Lembaga pemerintah/ non
		IKK 5.7	Jumlah jurnal yang terindeks sinta yang berasal dari kegiatan pelatihan pengembangan keahlian bagi pengelola jurnal
		IKK 5.8	Persentase publikasi dosen tingkat nasional
		IKK 5.9	Jumlah kerjasama penelitian, pengabdian dan publikasi dengan mitra

Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	IKK 6.1	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum bersama dalam merencanakan hasil (ouput) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
		IKK 6.2	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja
		IKK 6.3	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian
		IKK 6.4	Jumlah keterlibatan pengajar dari DUDI

Sasaran Strategis 7 : Meningkatkan kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	IKK 7.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
		IKK 7.2	Persentase jumlah dosen yang melakukan tridharma berdasarkan bidang ilmu diluar kampus dalam bidang pendidikan, Penelitian dan pengabdian (QS 100)
		IKK 7.3	Persentase jumlah dosen/ pegawai yang bekerja sebagai praktisi

Sasaran Strategis 8 : Meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga institusi

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
IKU 10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKK 10.1	Tersedianya Web Jurusan & Prodi
		IKK 10.2	Jumlah layanan dan pendataan penerbitan buku ber ISBN
		IKK 10.3	Melaksanakan kegiatan persiapan akreditasi program studi
		IKK 10.4	Terlaksananya Audit Mutu Internal dengan instrumen Standar SPMI
		IKK 10.5	Jumlah pelaksanaan Uji Kompetensi pada layanan Lembaga Sertifikasi Profesi
		IKK 10.6	Jumlah layanan Jasa konsultan, tenaga ahli
		IKK 10.7	Tersedianya dokumen layanan rekap data KSM dosen
		IKK 10.8	Melaksanakan layanan bagi dosen dan pegawai yang lupa melakukan absensi kehadiran
		IKK 10.9	Melaksanakan permohonan anggaran melalui TOR kepada direktorat yang terkait

## **BAB VI. PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Jurusan Elektro Politeknik Negeri Medan tahun 2020-2030 disusun dengan harapan dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan Jurusan Teknik Elektro. sekaligus mendukung dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan institusi. RIP Jurusan Teknik Elektro memungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum dapat diprediksi pada saat penyusunannya untuk itu segala bentuk penyesuaian atas RIP ini akan ditetapkan oleh pengelola dan unsur terkait setelah sebelumnya dilakukan kajian dan pembahasan mengenai hal-hal yang berkembang. RIP Jurusan Teknik Elektro diharapkan dapat memberi arah dan acuan yang strategis dalam mewujudkan visinya dan sekaligus dapat mendukung kebijakan sistem penjamin mutu internal, akreditasi program studi, akreditasi institusi dan program-program strategis lainnya baik dari program studi, jurusan, institusi maupun pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan. Untuk mewujudkan RIP maka diperlukan kegiatan-kegiatan strategis dan berkualitas yang menunjang rencana induk pengembangan sekaligus diadakan evaluasi terhadap pencapaian kinerja yang berpedoman pada RIP, Renstra, dan Renop Jurusan.